

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

13 December 2021

A Potentially More Hawkish The Fed

Pada 10 Desember 2021, rilis data inflasi AS dari sisi konsumen (CPI) menunjukkan kenaikan sebesar +6,80% YoY pada November 2021, tertinggi sejak Juni 1982 (Exhibit 1). Selain itu, rilis data *weekly jobless claims* pada 9 Desember 2021 mencatatkan klaim sebesar 184.000, terendah dalam 52 tahun terakhir (Exhibit 2). Pertanyaannya, apakah kedua hal tersebut akan berdampak pada *timeline* pengetatan kebijakan moneter The Fed?

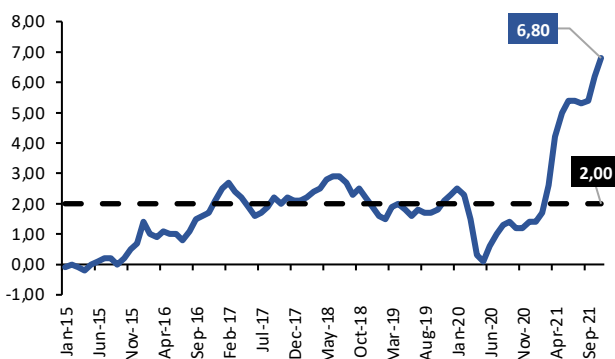
Key Points:

1. **Gasoline** - November 2021: +58,10% YoY (vs +49,60% YoY October 2021).
2. **Used Vehicles** - November 2021: +31,40% YoY (vs +26,40% YoY October 2021).
3. **New Vehicles** - November 2021: +11,10% YoY (vs +9,80% YoY October 2021).
4. **Food** - November 2021: +6,10% YoY (vs +5,30% YoY October 2021)

Main Factors:

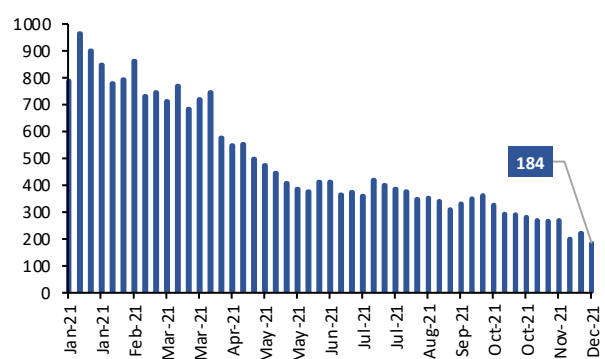
- **Global Commodities Rally.** Harga komoditas mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pada 10 Desember 2021, minyak WTI naik +49,70% secara YTD. Hal ini membuat harga *gasoline* di AS mengalami kenaikan.
- **The Great Resignation.** Fenomena “The Great Resignation” menyebabkan suplai tenaga kerja berkurang di AS. Implikasinya, perusahaan harus membayar gaji lebih tinggi, dilihat pada rata-rata gaji per jam di AS naik +4,80% YoY pada November 2021. Akibatnya inflasi mengalami kenaikan.
- **Supply Chain Disruption.** Gangguan *supply chain* yang masih berlanjut membuat suplai barang rendah sehingga harga mengalami kenaikan.
- **Rising Demand.** Kasus COVID-19 yang melandai serta adanya stimulus dari pemerintah AS sebesar USD 1,90 triliun pada Maret 2021 mengakibatkan permintaan naik. Di tengah permintaan tinggi dan suplai barang rendah, harga barang mengalami kenaikan sehingga inflasi bergerak naik.

Exhibit 1: US Inflation (% YoY)



Source: Bloomberg (10 Desember 2021)

Exhibit 2: US Weekly Jobless Claims (thousand)



Source: Bloomberg (10 Desember 2021)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

13 December 2021

Bagaimana Dampak Tingginya Inflasi dan Kuatnya Data Ketenagakerjaan AS Terhadap Kebijakan Moneter The Fed?

Inflasi AS yang naik signifikan berpotensi membuat *timeline* pengetatan kebijakan moneter The Fed yang dimulai dengan *tapering* dan dilanjutkan dengan kenaikan suku bunga dipercepat. Hal ini didukung dengan testimoni ketua The Fed, Jerome Powell, pada 30 November 2021 lalu yang menyatakan bahwa The Fed akan menghilangkan kata “*transitory*” dalam menjelaskan mengenai inflasi serta adanya potensi pengetatan kebijakan moneter dilakukan lebih cepat dari estimasi. Alhasil, pelaku pasar berekspektasi bahwa The Fed akan meningkatkan jumlah *taper* dari yang sebelumnya sebesar USD 15 miliar per bulan menjadi USD 30 miliar per bulan.

The Fed memiliki dua mandat yaitu menjaga stabilitas harga dan ketenagakerjaan. Kondisi ketenagakerjaan AS cukup kuat dengan rilis *weekly jobless claims* AS pada 9 Desember 2021 sebesar 184.000, terendah dalam 52 tahun terakhir (**Exhibit 2**). Selain itu, tingkat pengangguran AS pada November 2021 berada di level 4,20%, terendah sejak pandemi dimulai pada Maret 2020. Kondisi ketenagakerjaan yang menguat dan tingkat inflasi AS yang naik signifikan membuka ruang bagi The Fed agar dapat lebih *hawkish* dengan mempercepat pengetatan kebijakan moneter untuk mencegah *economy overheating*.

Dampak Terhadap:

- 1. USD/IDR.** Secara teori, tingkat inflasi AS yang tinggi berpotensi membuat The Fed mempercepat pengetatan kebijakan moneter sehingga dapat menyebabkan USD menguat dan Rupiah melemah. Namun pada 10 Desember 2021, US Dollar Indeks melemah -0,18%. Hal ini disebabkan karena kenaikan inflasi sudah di *priced-in* oleh pasar serta adanya varian Omicron yang terlihat lebih menular. Dalam seminggu ini Rupiah menguat terbatas sebesar -0,17% disebabkan rilis cadangan devisa Indonesia pada November 2021 sebesar USD 145,90 miliar, naik USD 400 juta dari bulan sebelumnya.
- 2. INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Secara teori, inflasi AS yang tinggi dapat membuat *yield US Treasury* 10 tahun naik. Namun *yield US Treasury* 10 tahun bergerak *flat* paska rilis data inflasi disebabkan karena ekspektasi tingginya inflasi sudah di *priced-in* oleh pasar serta adanya varian Omicron yang dikhawatirkan dapat menyebabkan perlambatan ekonomi. Hal ini membuat *yield INDON* 10 tahun bergerak *flat* pada 10 Desember 2021.
- 3. FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Pergerakan *yield US Treasury* 10 tahun yang cenderung *flat* paska rilis data inflasi AS membuat *yield FR* 10 tahun juga bergerak *flat*. Selain itu, pergerakan *yield FR* 10 tahun cenderung *flat* di tengah *foreign outflow* di pasar obligasi Indonesia sebesar Rp 60,35 triliun secara YTD per 10 Desember 2021 disebabkan masih tingginya dukungan investor domestik di pasar obligasi Indonesia dan adanya skema *burden sharing*.
- 4. IHSG (pasar saham Indonesia).** Inflasi AS yang tinggi secara teori berpotensi membuat IHSG melemah. Inflasi yang tinggi di AS dapat membuat USD menguat dan Rupiah melemah. Akibatnya, bagi emiten yang memiliki porsi utang dalam USD cenderung dirugikan karena harus membayar lebih untuk utangnya dalam USD. Laba perusahaan berpotensi menurun sehingga dapat mempengaruhi pergerakan IHSG ke depan. Namun pada 10 Desember 2021, IHSG ditutup di level 6.652, menguat +1,75% dalam sepekan terakhir didorong oleh adanya sentimen *window dressing*.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

13 December 2021

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
IDX Composite	6.652,92	+0,14	+1,75	+11,27
SSE Composite Index	3.666,35	-0,18	+1,63	+5,57
Nikkei 225	28.437,77	-1,00	+1,46	+3,62
Hang Seng	23.995,72	-1,07	+0,96	-11,88
Kospi	3.010,23	-0,64	+1,41	+4,76
FTSE 100 Index	7.291,78	-0,40	+2,38	+12,87
Euro STOXX 600	475,56	-0,30	+2,76	+19,18
Dow Jones	35.970,99	+0,60	+4,02	+17,53
S&P 500	4.712,02	+0,95	+3,82	+25,45
Nasdaq	15.630,60	+0,73	+3,61	+21,28

JCI Sectoral*	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1.361,22	+0,00	+0,00	+2,10
Consumers	1.621,78	+0,00	+0,00	-11,48
Infrastructure	1.036,52	+0,00	+0,00	+3,55
Trade and Services	872,24	+0,00	+0,00	+13,81
Property	351,54	+0,00	+0,00	-11,43
Misc. Industry	1.036,75	+0,00	+0,00	-4,10
Mining	1.939,76	+0,00	+0,00	+1,26
Basic Industry	938,44	+0,00	+0,00	+1,90
Agriculture	1.577,24	+0,00	+0,00	+5,29

*Data as of 30 Apr 2021

Foreign Trading Activity (in USD)

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity	-50,2 Mn	+287,8 Mn	+214,2 Mn	+2.802,1 Mn
Fixed Income	-119,7 Mn	-560,1 Mn	-1.181,4 Mn	-4.200,9 Mn

Economic Indicator

Macro Indicator	Last	Previous	Next Release
BI7 days rate	3,50%	3,50%	16-Dec-21
Core Inflation - Nov 2021	1,44%	1,33%	03-Jan-22
Inflation - Nov 2021	1,75%	1,66%	03-Jan-22
GDP Q3 2021 (YoY)	3,51%	7,07%	05-Feb-22
Trade Balance Surplus - Oct 2021	US\$ 5,74 Bn	US\$ 4.37 Bn	15-Dec-21

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	5,15	+2	+23	-6
IndoGB 10Y (IDR)	6,31	+1	+6	+43
IndoGB 20Y (IDR)	7,10	+0	+15	+56
IndoGB 5Y (USD)	2,06	+30	+30	+80
IndoGB 10Y (USD)	2,24	-0	-8	+22
IndoGB 30Y (USD)	3,34	-1	-10	+27
US Treasury 5Y	1,25	-2	+12	+89
US Treasury 10Y	1,48	-2	+14	+57
US Treasury 30Y	1,88	+0	+21	+23

ID Credit Default Swap	Last Premium	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
Govt. 5Y	75,42	-3	-11	+8
Govt. 10Y	142,01	-1	-13	+14
Govt. 30Y	195,69	-1	-11	+10

Currency

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	96,10	-0,18	-0,02	+6,85
GBP/USD	1,3273	+0,39	+0,28	-2,90
EUR/USD	1,1313	+0,18	-0,02	-7,39
USD/CNY	6,3700	-0,12	-0,10	-2,41
USD/HKD	7,7989	+0,02	+0,04	+0,59
USD/KRW	1.181,35	+0,61	+0,12	+8,74
USD/IDR	14.373,00	+0,14	-0,17	+2,30

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI oil (\$/barell)	71,67	+1,03	+8,16	+47,71
Brent (\$/barell)	75,15	+0,98	+7,54	+45,08
Gold (\$/OZ)	1.782,84	+0,42	-0,03	-6,09

World Interest Rate

Interest Rate	Last	Interest Rate	Last
Fed (US)	0,25%	ECB (EU)	0,00%
PBoC (China)	3,85%	BoJ (Japan)	-0,10%

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

13 December 2021

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator*	2016	2017	2018	2019	2020	2021E
Gross Domestic Product (% YoY)	5,0	5,1	5,2	5,0	-2,1	3,6
GDP per capita (US\$)	3.605	3.877	3.927	4.175	3.912	4.055
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	3,0	3,6	3,1	2,7	1,7	2,3
BI 7 day Repo Rate (%)	4,75	4,25	6,00	5,00	3,75	3,50
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.473	13.433	14.390	13.866	14.050	14.215
Trade Balance (US\$ billion)	8,8	11,8	-8,5	-3,2	21,7	32,0
Current Account Balance (% GDP)	-1,8	-1,6	-3,0	-2,7	-0,4	0,1

Source: BCA Economist (8 November 2021).

** estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date
 US	Core PPI November 2021 (YoY)	6,80%	7,30%	14-Dec-21
	PPI November 2021 (YoY)	8,60%	9,20%	14-Dec-21
	Core Retail Sales November 2021 (MoM)	1,70%	1,00%	15-Dec-21
	Exports Price Index November 2021	1,50%	0,50%	15-Dec-21
	Imports Price Index November 2021	1,20%	0,70%	15-Dec-21
	FOMC Statement			15-Dec-21
	Building Permits November 2021	1,653 M	1,660 M	16-Dec-21
 EU	Manufacturing PMI December 2021	58,30	58,50	16-Dec-21
	Manufacturing PMI December 2021	58,40	57,70	16-Dec-21
	ECB Interest Rate Decision December 2021			16-Dec-21
 China	CPI November 2021 (YoY)	4,90%	4,90%	17-Dec-21
	Fixed Asset Investment November 2021 (YoY)	6,10%	5,30%	14-Dec-21
	Industrial Production November 2021 (YoY)	3,50%	3,80%	14-Dec-21
 Japan	Retail Sales November 2021 (YoY)	4,90%	4,90%	14-Dec-21
	Exports November 2021 (YoY)	9,40%	21,20%	15-Dec-21
	Trade Balance November 2021	JPY -68,50 B	JPY -675,00 B	15-Dec-21
 Indonesia	BoJ Monetary Policy Statement			16-Dec-21
	Trade Balance November 2021	USD 5,74 B	USD 4,34 B	14-Dec-21
	Interest Rate Decision	3,50%		16-Dec-21
	Loans (YoY)	3,24%		17-Dec-21

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

13 December 2021

Glossary

- *Burden sharing*: komitmen BI dan Kementerian Keuangan dalam bentuk pembelian obligasi pemerintah untuk membiayai defisit fiskal.
- *Consumer price index*: indeks yang mengukur tingkat inflasi dari sisi konsumen. Biasa disingkat **CPI**.
- **FR**: obligasi pemerintah Indonesia berdenominasi IDR.
- *Hawkish*: istilah finansial yang mendeskripsikan pandangan kebijakan moneter yang ketat.
- **INDON**: obligasi pemerintah Indonesia berdenominasi USD.
- *Overheating economy*: mengarah pada kondisi di mana pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi meningkat dalam level yang tidak wajar.
- *Tapering*: pengurangan stimulus atau pengurangan jumlah pembelian aset.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah Amerika Serikat.
- *Weekly jobless claims*: jumlah tenaga kerja yang mengklaim tunjangan pengangguran pertama kali dalam periode 1 minggu.
- *Yield*: imbal hasil.
- **YTD**: *year-to-date*.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Investor Daily, Kontan

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.